

Peran Pergerakan Dakwah Masjid Baiturrahman Eramas 2000 di Media Sosial YouTube dalam Dakwah Islam di Era Digital

Niko Kristian¹, M Fikri Al Habib², M Arief Ilham B³, Abdul Hafiz⁴

Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2,3,4}

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 15, 07, 2024
Disetujui 16, 07, 2024
Diterbitkan 17, 07, 2024

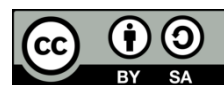
Katakunci:

Da'wah Movement;
Social media;
YouTube

ABSTRACT

This research is to look at the role of the 2000 Baiturrahman Eramas Mosque Da'wah Movement on YouTube Social Media in Islamic Da'wah in the Digital Era. The research used a systematic literature review. The research results showed that the optimization of social media carried out by this mosque was by using YouTube, both live streaming and video reels. The optimization carried out above is already considered optimal, but it still needs to be developed with interesting content so that it always keeps up with the times.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Niko Kristian

Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: nikokristian138@gmail.com

Kristian, N., Al Habib, M. F., Ilham B, M. A., & Hafiz, A. (2024). Peran Pergerakan Dakwah Masjid Baiturrahman Eramas 2000 di Media Sosial YouTube dalam Dakwah Islam di Era Digital. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 868~872. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2b.2917>

1. PENDAHULUAN

Lahir penyelidikan ini dipicu oleh adanya pergeseran cara berdakwah di masjid baiturrahman eramas melalui media sosial khususnya media sosial youtuben yang menciptakan ruang baru dalam berdakwah. Perubahan ini menciptakan ruang baru bagi penyebaran pesan dakwah dan memengaruhi interaksi antara jamaah dan penceramah.

Peran Media Sosial YouTube dalam Pergeseran Paradigma Dakwah di Masjid Baiturrahman: Meninjau Dampaknya Terhadap Komunikasi, Partisipasi Jamaah, dan Penyebaran Nilai Keagamaan

Sosial media, sebagai media bersosialisasi secara online, telah menghapus batasan-batasan manusia untuk berkomunikasi. Media ini memungkinkan interaksi tanpa dibatasi ruang dan waktu, membentuk sebuah dunia maya yang melibatkan orang-orang dari seluruh penjuru dunia. Jenis-jenis sosial media, seperti social networks, discuss platforms, share platforms, publish platforms, social games, MMO, virtual worlds, livestream, livestream, microblog, menciptakan kesempatan untuk berinteraksi, berbagi, dan bersatu dalam suatu komunitas maya.

Dengan dampaknya yang besar pada kehidupan sehari-hari, telah membawa perubahan signifikan. Seorang individu, yang awalnya kecil, dapat menjadi besar dalam sekejap melalui media sosial. Sebaliknya, seseorang yang besar dapat merosot ke "kecil" dengan cepat. Pemanfaatan sosial media membawa manfaat besar, seperti dalam pemasaran, perdagangan, mencari koneksi, dan memperluas pertemanan. Namun, risiko kecanduan dan kesulitan berinteraksi di dunia nyata juga mengintai. Sosial media telah menambahkan dimensi baru dalam pembendaharaan kata-kita: dunia maya. Manusia tidak hanya mengenal dunia nyata, tetapi juga dunia maya yang bebas tanpa batasan. Setiap individu dapat menjadi siapapun dan apapun di dunia maya. Keberadaan seseorang dapat sangat berbeda antara dunia nyata dan dunia maya, terutama dalam jejaring sosial.

Dalam konteks penelitian ini, pengertian dakwah adalah penyebaran pesan-pesan Allah SWT dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh para nabi terdahulu. Dakwah merupakan ajakan untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyyah, dengan mengikuti segala perintah dan larangan-Nya.

Beberapa ulama seperti Muhammad Natsir, Prof. Thoha Yahya Umar, dan Drs. Hamzah Ya'cub memberikan definisi dan pandangan mereka tentang dakwah. Secara umum, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan konsepsi Islam kepada manusia, dengan cara bijaksana untuk mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Masjid Baiturrahman eramas 2000, yang berlokasi di Jakarta Timur, mengikuti perkembangan zaman dengan melihat pergeseran pola interaksi manusia. Mereka tidak hanya melakukan dakwah secara offline, tetapi juga secara online melalui media sosial YouTube.

Keputusan masjid ini untuk berdakwah melalui YouTube didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, YouTube merupakan media sosial kedua yang paling banyak digunakan setelah Facebook. Kedua, adanya anggapan buruk terkait Islam di media sosial perlu diluruskan, dan YouTube memberikan solusi untuk menyebarkan informasi yang benar secara cepat. Ketiga, dakwah melalui media sosial memperlihatkan kemampuan umat Islam untuk beradaptasi dengan perkembangan peradaban. Keempat, penggunaan YouTube tidak dibatasi ruang dan waktu, memberikan fleksibilitas dan inovasi dalam berdakwah.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggali lebih dalam peran media sosial YouTube dalam memperkuat pergerakan dakwah, khususnya di Masjid Baiturrahman eramas 2000. Fokus utama penelitian akan mencakup dampaknya terhadap pola komunikasi, partisipasi jamaah, dan penyebaran nilai-nilai keagamaan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dakwah di era digital ini.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian sosial media

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sosial media dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian besar yaitu :

1. Social Networks, media sosial untuk bersosialisasi dan berinteraksi
2. Discuss, yang memfasilitasi sekelompok orang untuk melakukan obrolan dan diskusi
3. Share, media sosial yang memfasilitasi kita untuk saling berbagi file, video, music
4. Publish
5. game, game yang dapat dilakukan atau dimainkan bersama-sama
6. MMO

7. Virtual worlds
8. Livecast
9. Livestream
10. Micro

Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam.

Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini. Seseorang yang awalnya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan Media sosial, begitupun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan Media sosial.

Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dll. Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh Media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan di dapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata, autisme, dll).

Orang yang pintar dapat memanfaatkan media sosial ini untuk mempermudah hidupnya, memudahkan dia belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja, dll.

Media sosial menambahkan kamus baru dalam pembendaharaan kita yakni selain mengenal dunia nyata kita juga sekarang mengenal “dunia maya”. Dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang-orang dari dunia nyata. Setiap orang bisa jadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara di dunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam jejaring sosial.

Pengertian dakwah

Secara sederhana, pengertian dakwah adalah penyebaran pesan-pesan Allah SWT dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh para nabi terdahulu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat An Nahl ayat 125, yang artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Secara umum, pengertian dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syaria Islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini oleh pendakwah sendiri. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, pengertian dakwah adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.

Istilah dakwah dalam bahasa Arab berarti, 'menyeru atau mengajak'. Dalam konteks Islam, pengertian dakwah merujuk pada proses menyeru, menyampaikan, mengajak manusia kepada risalah Islam, menuju Tuhan, menuju Kebenaran, menuju jalan yang benar yang ditentukan oleh Allah SWT untuk seluruh umat manusia.

Ajakan dakwah ini mengajak, mencondongkan, dan mendorong manusia untuk secara sukarela tunduk kepada kehendak Allah, dengan hanya beribadah kepada-Nya dan mengikuti segala perintah dan larangan-Nya.

Melansir dari buku Ad-Da'wah Al-Islamiyyah Da'wah 'Alamiyah karya Syaikh Muhammad Ar-Radi menjelaskan tentang pengertian dakwah adalah aturan-aturan yang sempurna bagi sikap dan perilaku manusia serta menetapkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban.

Pengertian Dakwah Menurut Para Ulama

a. Muhammad Natsir

Pengertian dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi al-amr bi al-ma'ruf an-nahy an almunkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.

b. Prof. Thoha Yahya Umar, MA

Menurut Prof. Thoha Yahya Umar, MA, pengertian dakwah dibagi menjadi dua, yaitu dakwah secara umum ialah ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia penganut, menyetujui melaksanakan suatu ideologi pendapat pekerjaan yang tertentu. Yang kedua,

pengertian dakwah secara khusus ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Tujuan dakwah

Tujuan dakwah sangat berkaitan dengan arah dan materi dakwah, hal lain ini dapat dipahami dakwah memiliki tujuan atau target yang akan dicapai, Amin (2009:59)

Tujuan dakwah yang akan dicapai sedapat mungkin mempengaruhi khalayak banyak maupun individu untuk memberikan pencerahan agar manusia berperilaku lebih baik dan dapat mempertahankannya dalam memiliki prinsip hidup yang kuat untuk menjadi lebih baik. Dari Segi pendekatan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia untuk menjalankan perintah Allah dan rasulnya serta menjauhi segala larangannya.

Ditinjau dari segi etimologi kata dakwah ini juga berarti panggilan, seruan atau ajakan. Pelaksanaan dakwah secara global dan berskala besar yang dikerjakan oleh perorangan maupun komunitas dengan kemampuan keahlian menyeluruh bisa menyatukan kekuatan untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

Umat manusia sebagai sarana dakwah tidak mesti lagi lahir di hadapan kita, tetapi melainkan juga tiap manusia adalah pelaku dakwah yang ada di dunia nyata maupun virtual. Sosial media telah merubah pola berinteraksi manusia baik perorangan atau perkelompok. Karena itulah masjid Baiturrahman eramas 2000 mengikuti perkembangan zaman tidak lagi hanya sekedar melakukan dakwah secara offline tetapi juga online melihat daripada banyak nya orang yang menggunakan media sosial.

Masjid ini melihat banyak nya masyarakat yang aktif bersosial media terkhusus nya media sosial YouTube karena itulah DKM masjid Baiturrahman eramas memutuskan untuk melakukan pengelolaan dakwah di YouTube. Chanel YouTube masjid Baiturrahman bernama "Masjid Baiturrahman eramas 2000" dibuat pada tanggal 6 Oktober 2021 hingga saat ini sudah ada 475 video dengan jumlah subscribers nya 233 dan sudah lebih dari 13.876 viewers. Chanel YouTube masjid Baiturrahman eramas dikelola dibawah naungan DKM Baiturrahman eramas dibidang syiar

Alasan masjid Baiturrahman eramas 2000 berdakwah di YouTube

Kemajuan ilmu teknologi memberikan andil yang sangat besar dalam pertumbuhan dakwah saat ini. Adanya media sosial juga menjadi luas dan tidak dibatasi oleh batas wilayah dan waktu ada beberapa alasan mengapa dakwah melalui YouTube

1. melihat YouTube merupakan media sosial kedua yang paling banyak digunakan setelah Facebook (menurut data.goodstats.id)
2. Anggapan buruk berbagai orang yang menyebarkan berita hoax tentang Islam di media sosial perlu diluruskan juga melalui media sosial dan YouTube memberikan solusi kemudahan untuk menyebarkan informasi yang benar secara cepat.
3. memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan pesan dakwah akan memperlihatkan kemampuan bahwa umat Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan peradaban
4. penggunaan YouTube tidak dibatasi ruang dan waktu, jadi bisa lebih bervariasi dan inovatif lagi dalam berdakwah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Youtube oleh Masjid Baiturrahman Eramas 2000 sebagai salah satu media utama dalam menyebarkan dakwah Islam. Konten yang disajikan juga bervariasi, mencakup kajian rutin, tanya jawab dan live streaming acara-acara masjid. Dampak positif terhadap komunikasi dan partisipasi jamaah juga terlihat. Jamaah yang tidak bisa hadir secara langsung di masjid tetap bisa mengikuti kegiatan di masjid dengan online melalui youtube. Dengan pemanfaatan youtube, penyebaran nilai-nilai Islami jadi lebih luas dan cepat. Informasi yang benar dan akurat mengenai Islam dengan mudah didapat dan mengurangi hoax.

Optimalisasi penggunaan youtube oleh masjid ini sudah cukup baik. Konten-konten yang disajikan juga mampu menarik perhatian jamaah dan masyarakat umum. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan yang lebih lanjut seperti kontennya yang harus lebih bervariasi hingga kualitas video. Meskipun youtube memberikan banyak kemudahan, beberapa tantangan yang dihadapi juga ada seperti persaingan konten lain yang mungkin lebih bagus secara visual karena itulah masjid harus lebih kreatif lagi dalam mengelola konten. Peran jamaah dalam dakwah digital juga sangat diperlukan dengan cara membagikan konten-konten youtube masjid Baiturrahman ini kepada orang lain, memberikan komentar positif dan berpartisipasi dalam diskusi online.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pergerakan dakwah masjid baiturrahman eramas 2000 di youtube, maka dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi media sosial yang dilakukan masjid ini adalah dengan menggunakan youtube baik live streaming maupun video reels. Optimalisasi yang dilakukan diatas sudah terbilang optimal hanya saja masih perlu deikembangkan dengan konten konten yang menarik agarv selalu mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- FAHRURROZI, F., & THOHRI, M. (2019). MEDIA DAN DAKWAH MODERASI: MELACAK PERAN STRATEGIS DALAM MENYEBARKAN FAHAM MODERASI DI SITUS NAHDLATUL WATHAN ONLINE SITUS KALANGAN NITIZEN MUSLIM-SANTRI. *Tasamuh*, 17(1), 155-180.
- Harahap, M. (2020). *Peranan Pesan Dakwah di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi UMA* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Muktaruddin, M., Rahma, D. P. A., Ramadhani, Z., Syahira, Z., Alsyahdafi, A., & Barus, J. R. (2023). Peran Dakwah Dalam Menyadarkan Pentingnya Kesehatan Lingkungan Pada Masyarakat Percut Sei Tuan Dusun XVIII. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7599-7609.
- Munir, M. (2019). Peran Majelis Ta'lim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(2), 105-118.
- Putra, F. R. (2018). *Peran Mobilisasi Sumber Daya Lembaga Dakwah Kampus Sebi Solidarity For Palestine (LDK SSP)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).